



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NAMROLE**

Alamat : Desa Lektama, Kec. Namrole Kab. Buru Selatan



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2025



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
NAMROLE**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NAMROLE**



M. SYAFUZZUHRI, S.Si.T

Penata Tk. I (III/d)

NIP.19690606 199003 1 005

No	Disposisi	Nama	Jabatan	Paraf
1	Dikonsep	Syahroni	Tim Penyusun LAKIP	
2	Diperiksa	Bobby Noval Pratama	Ketua TIM TOKPD	
3	Diperiksa	Josep Leatemia	Ketua TIM Tata Usaha	



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-
C. Sistematika Penyajian.....	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025.....	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran.....	IV-



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Namrole I-4
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025-2029 II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025..... II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025 II-4
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 II-5
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024..... III-5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025..... III-22
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan III-23
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-24
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 – 2025..... III-25
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 III-26
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan III-28



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-6
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-6
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-6
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan I-7
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025 III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025 III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” III-9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025 III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 III-10
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025 III-11
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-11
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 III-13
Grafik 3.11	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025 III-14
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III-15
Grafik 3.13	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024 III-15
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” III-
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025 III-16
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi



	Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-17
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	III-17
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-18
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025	III-18
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-19
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025.....	III-19
Grafik 3.22	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	III-21
Grafik 3.23	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025.....	III-22
Grafik 3.24	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 – 2025.....	III-26
Grafik 3.25	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2024 – 2025.....	III-27



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Namrole	I-5
------------	---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025
Lampiran II	PK Awal dan Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025
Lampiran IV	Monitoring Atas Rencana Aksi PK Tahun 2025
Lampiran V	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025
Lampiran VI	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran VII	Manual IKK Kantor UPBU Namrole 2025 - 2029



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Namrole dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Namrole mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik.

Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian rata-rata 95,38%. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan pelayanan prasarana, keselamatan dan keamanan, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian Utama per Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara (98,14%);
 - Jumlah penumpang dan pergerakan pesawat hampir mencapai target masing – masing (94,71%& 94,97%)
 - Indeks kepuasan pengguna jasa melampaui target (104,74%), menandakan kualitas layanan yang tinggi.



2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara (95%)

- Standar keselamatan dan keamanan dipenuhi secara konsisten di angka 95%. Hal ini karena masih ada beberapa temuan dari Otoritas Bandar Udara yang belum ditindaklanjuti (*status open*)
- Masih terdapat ruang untuk peningkatan agar mencapai target penuh (100%)

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (93,02%)

- Dokumen SAKIP dan SPIP tercapai 100%.
- Realisasi anggaran hampir sempurna (99,58%) dan inventarisasi aset sesuai target.
- PNBP menjadi indikator lemah dengan capaian hanya 65,12%, sehingga perlu perhatian khusus.

Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole tahun 2025-2029.

Analisis Kinerja

- Kekuatan: Tingginya kepuasan pengguna jasa, pencapaian dokumen akuntabilitas, serta pengelolaan anggaran yang efektif.
- Kelemahan: PNBP belum optimal, menunjukkan perlunya strategi peningkatan penerimaan melalui diversifikasi layanan dan pemanfaatan asset
- Peluang: Potensi peningkatan penerbangan, kerja sama dengan maskapai, serta pemanfaatan fasilitas bandara untuk kegiatan komersial
- Tantangan: Menjaga konsistensi standar keselamatan dan keamanan di level 100% serta meningkatkan penerimaan negara bukan pajak.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengusulkan Kembali beberapa kegiatan yang belum terakomodir disatukan
2. Berkoordinasi dengan maskapai untuk penambah intensitas penerbangan
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Ketua TIM Tata Usaha dan Ketua TIM Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor UPBU Kelas III Namrole mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;



2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (*Slottime*);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole, terdiri atas :

1. Urusan Tata Usaha;
2. Koordinator Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat ; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi / lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - b. Koordinator Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (



Apron Movement Control/AMC) , penyusunan jadwal penerbangan (slot time) , penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) , Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan , pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP, Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/ AEP), dan contingency plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

- c. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 1). Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 2.) Kelompok Jabatan Fungsional tersebut dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
 - 3). Ketua kelompok jabatan fungsional merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersangkutan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tugas jabatan fungsional.
 - 4). Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja jabatan fungsional.
 - 5). Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 6). Pembinaan administrasi kepegawaian tenaga fungsional dilakukan oleh atasan langsung masing-masing.



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Namrole

Tugas	Fungsi
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2024

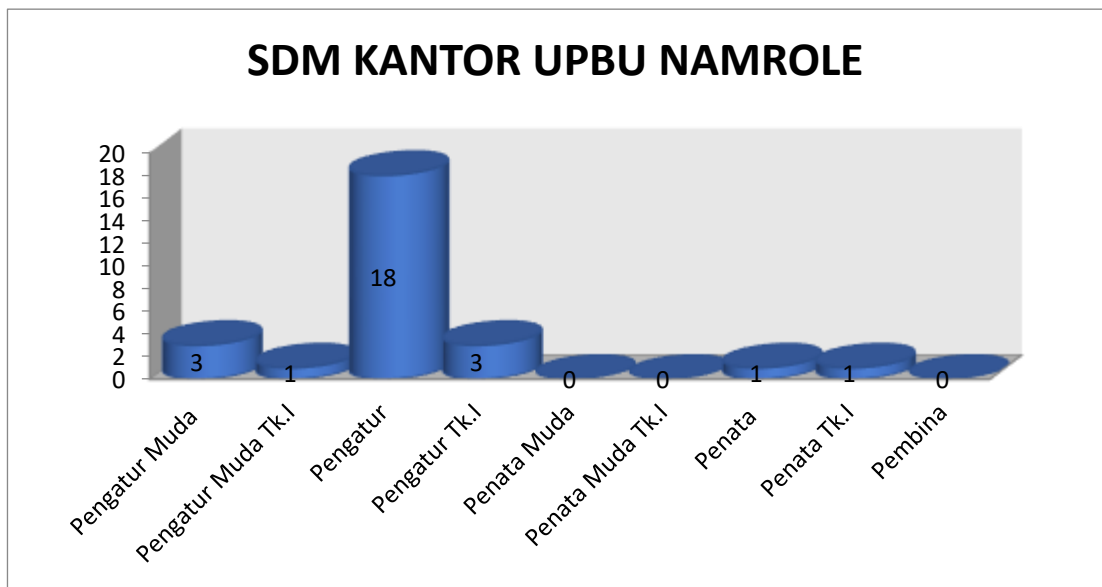


tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

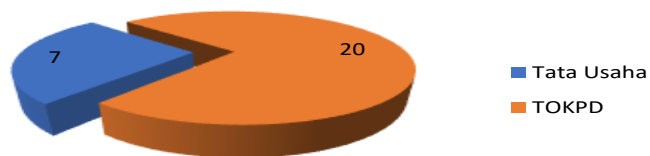


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole

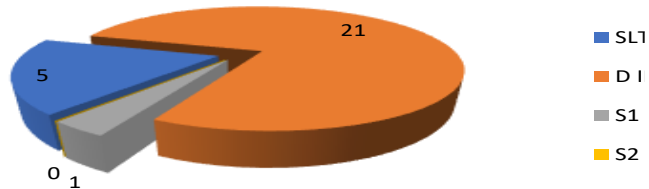
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Namrole memiliki pegawai sejumlah 34 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



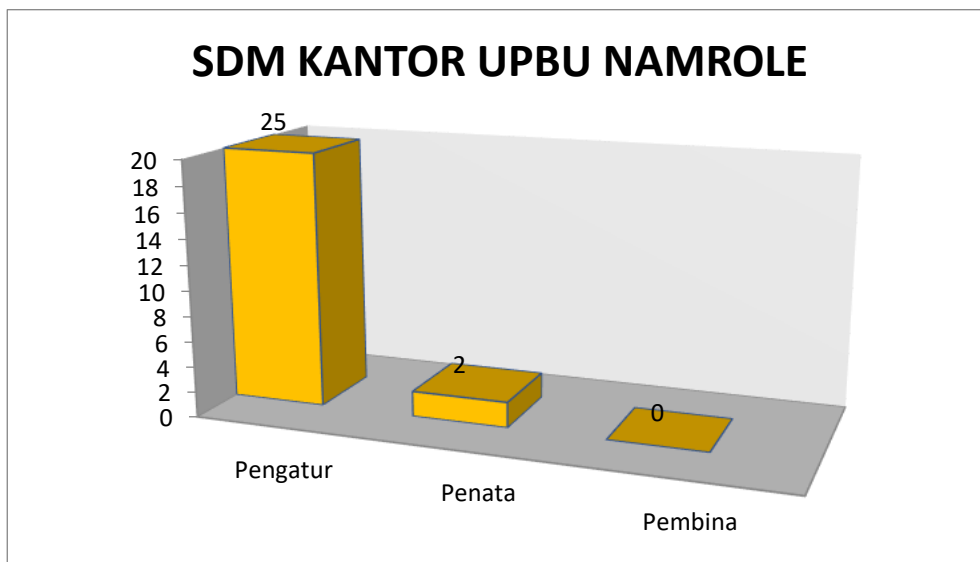
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Isu Strategis

a. Masalah Tanah

Peran angkutan/transportasi udara perintis sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

Status kepemilikan tanah Kantor UPBU Kelas III Namrole yang hingga saat ini sebagian masih dalam tahap proses pembebasan lahan oleh Pemda setempat.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.



Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Potensi Permasalahan

Masalah Tanah

- o Status kepemilikan tanah Kantor UPBU Kelas III Namrole belum sepenuhnya jelas karena sebagian masih dalam proses pembebasan lahan oleh Pemda setempat.
- o Potensi hambatan operasional dan pembangunan akibat belum tuntasnya legalitas lahan walaupun pada tahun 2024 telah dilakukan pembebasan lahan oleh Pemda kurang lebih 11 Hektar.

Sumber Daya Manusia (SDM)

- Tantangan dalam memastikan sistem pengelolaan SDM berjalan optimal.
- Kebutuhan pelatihan, pengembangan, dan motivasi yang berkelanjutan agar SDM tetap profesional.
- Risiko rendahnya kualitas keselamatan transportasi jika pengelolaan SDM tidak dilakukan secara konsisten.
- Ketergantungan besar pada kualitas SDM, sehingga jika tidak memadai akan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.



- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025-2029

Draft Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Namrole adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Namrole yaitu:

- a. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- b. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Namrole, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- b. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- c. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Namrole dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.



Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	860
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	384
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	50.000.000.000.-
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 awal :



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.850
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	385
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	37.262.327.393
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole ada revisi. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.937
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	318
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.728.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	930.336.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.663.796.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	102.922.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5.166.100.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.030.336.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.331.655.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	102.922.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0



Tabel 2.7 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025
(Pagu Efektif)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.438.100.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	749,234,000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.475.303.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.937	2.506	4.926	8.160	11.306	11.306	94,71
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	318	70	142	224	302	302	94,97
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92,71	93,44	90	94,27	94,27	104,74
Rata-rata Capaian Sasaran											98,14
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	95	95	95	95	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	95	95	95	95	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran											95
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	16,01	32,56	60,13	99,58	99,58	99,58
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792	33.534.327.393	31.893.691.595	31.549.257.232	34.274.637.792	34.274.637.792	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	29,77	41,8	54,04	65,12	65,12	65,12
Rata-rata Capaian Sasaran											92,94
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE					95,36 %						



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Tahun sebelumnya

No	SasaranKegiat an	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	11.937	99,48	11.937	11.306	94,71
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	318	106	318	302	94,97
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	100	90	94,27	104,74
Rata-rata Capaian Sasaran				101,83%			98,14%			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	95	95	100	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	95	95	100	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran				95%			95%			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,44	99,44	100	99.58	99.58
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646	33.534.327.393	103,37	34.274.637.792	34.274.637.792	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	45,03	45,03	100	65,12	65,12
Rata-rata Capaian Sasaran				89,57%			92,94			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE				95.46%			95,36 %			

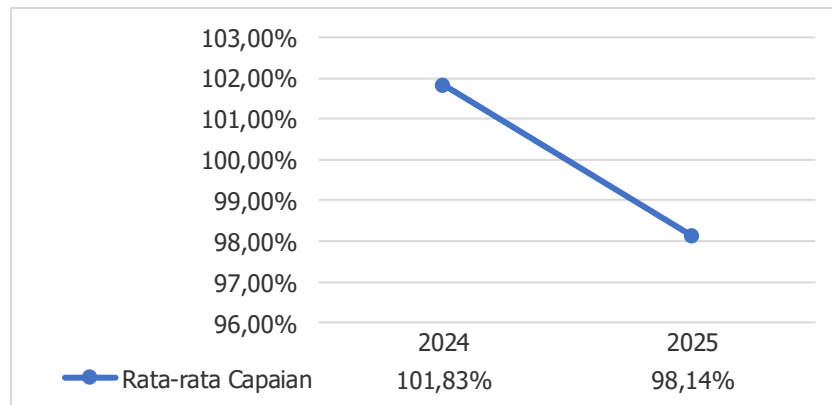


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2025 dan tahun sebelumnya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.600	11.937	94,74	13.000	11.306	86,96
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	70	0	-	860	0	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	316	63,6	384	302	78,64
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	90	105,88	90	94,27	104,74
Rata-rata Capaian Sasaran					88,07%			90,11%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	95	95	100	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	95	95	100	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran					95%			95%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,44	99,44	100	77,84	77,84
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	70.000.000.000	33.534.327.393	47,91	50.000.000.000	34.274.637.792	68,54
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	45,03	45,03	100	65,12	65,12
Rata-rata Capaian Sasaran					78,47%			82,30%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE					79.84			89,13		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 101,83%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 98,14%. Hal ini dikarenakan kegagalan pencapaian target pada indikator Jumlah Penumpang yang dilayani dan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani dimana pada tahun 2025 tercapai masing masing hanya 94,71% dan 94,97% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Intensitas penerbangan berkurang menjadi seminggu 3 x (senin, rabu, dan sabtu) yang tahun sebelumnya itu seminggu 4 x (Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu)

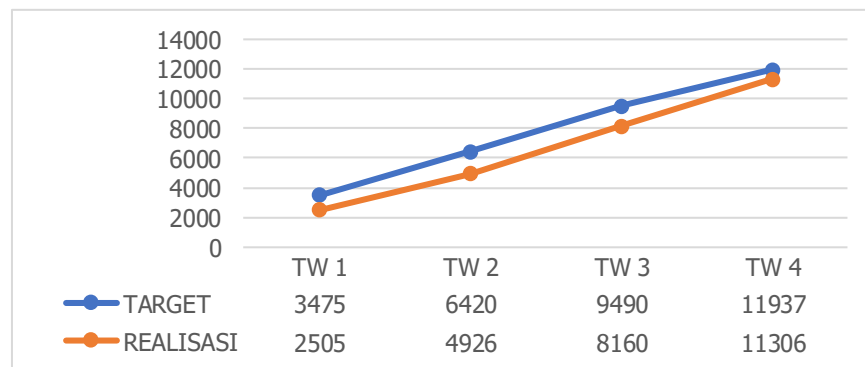
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan pengelolaan transportasi udara di bandar udara Namrole.
2. Kegiatan penyelenggaraan Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara dan Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

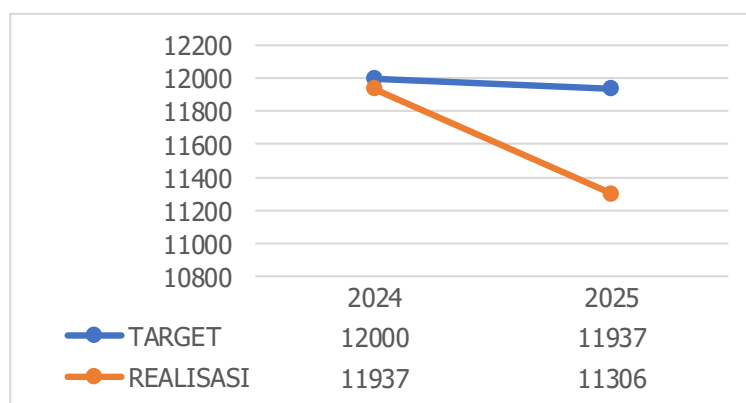


a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

Dari Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” selama tahun 2025 dari triwulan 1 s.d triwulan 4 mengalami penurunan yg cukup signifikan karena mulai Tahun 2025 adanya pengurangan flight dari maskapai yang sebelumnya dari seminggu 4 kali menjadi seminggu 3 kali.



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

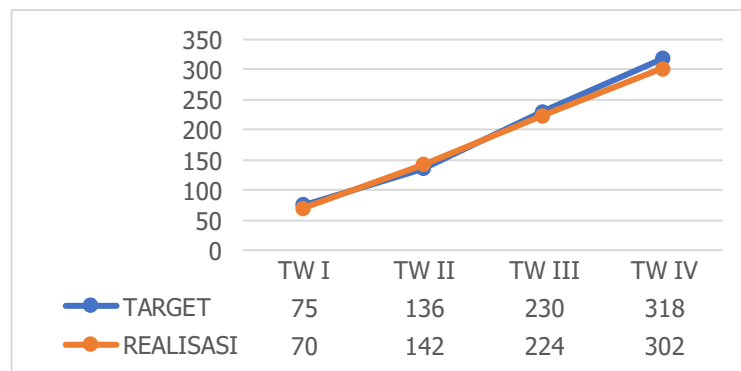
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 94,71% dengan nilai realisasi sebesar 11.306 terhadap target



sebesar 11.937. capaian ini lebih rendah dari realisasi tahun 2025 sebesar 11.937, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

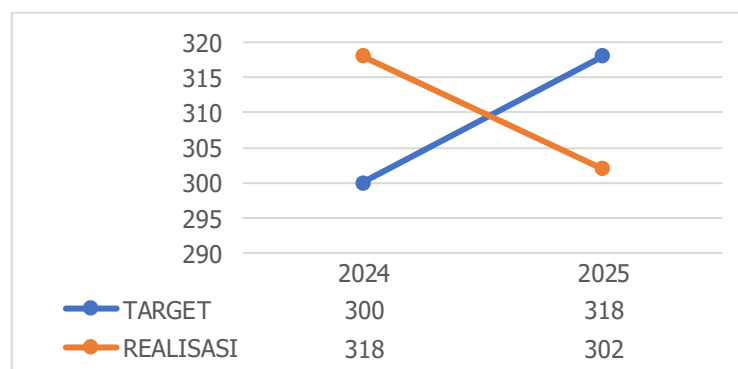
1. Intensitas penerbangan berkurang menjadi seminggu 3 x (senin, rabu, dan sabtu)
2. Telah dilakukan penyesuaian target pada IKK dimaksud, namun masih belum bisa mencapai target 100%.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Dari Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” selama tahun 2025 dari triwulan 1 s.d triwulan 4 mengalami penurunan yg cukup signifikan karena mulai Tahun 2025 adanya pengurangan flight dari maskapai yang sebelumnya dari seminggu 4 kali menjadi seminggu 3 kali.



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025



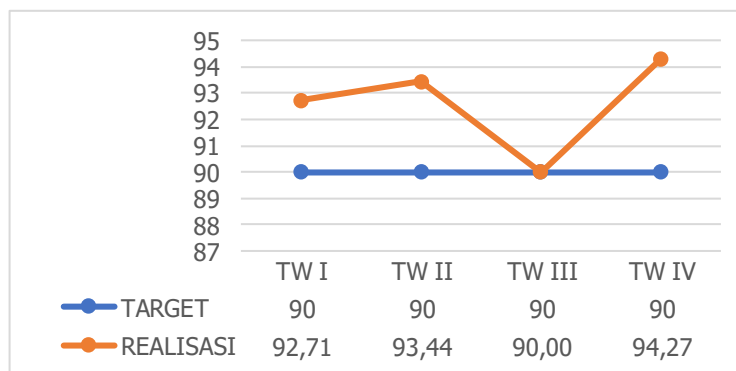
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 94,97 % dengan nilai realisasi sebesar 302 terhadap target sebesar 318, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 318 dari target 300. hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Intensitas penerbangan berkurang menjadi seminggu 3 x (senin, rabu, dan sabtu)
2. Telah dilakukan penyesuaian target pada IKK dimaksud, namun masih belum bisa mencapai target 100% .

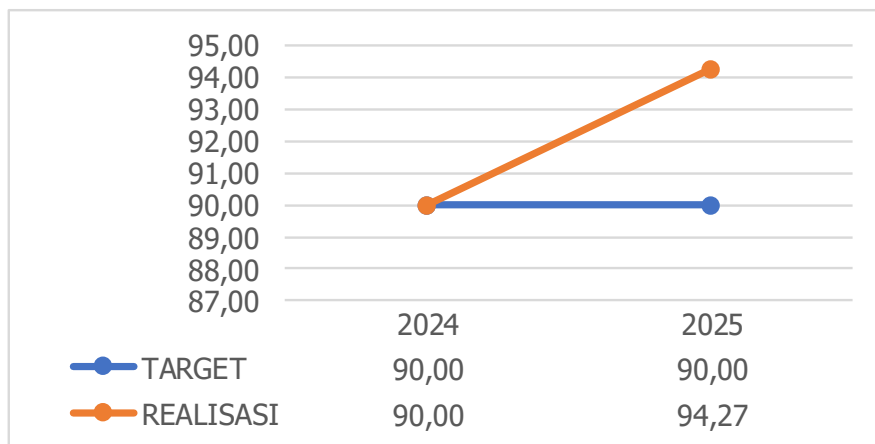
c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Dari grafik Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2025 terlihat mengalami kenaikan dari setiap triwulannya karena Tingkat kepuasan Masyarakat pengguna transportasi udara di wilayah Namrole sangat terbantu dengan adanya layanan transportasi udara yang dikelola oleh Bandara Namrole, di tambah lagi dengan adanya terminal baru yang sudah mulai digunakan.





Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017

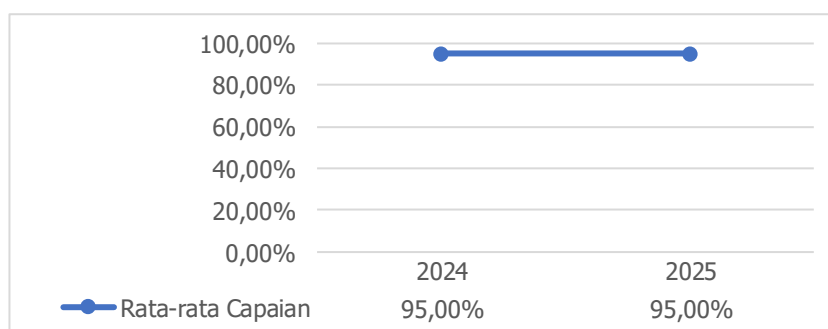
Capaian kinerja indikator ini diambil juga melalui sistem informasi Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat dan Presepsi anti Korupsi pada Website 3AS Case Survei Management System dari bulan januari sampai dengan desember.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 104% dengan nilai realisasi sebesar 94,27 terhadap target sebesar 90.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa indikator, sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Gedung terminal
2. Adanya terminal baru yang lebih luas

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”

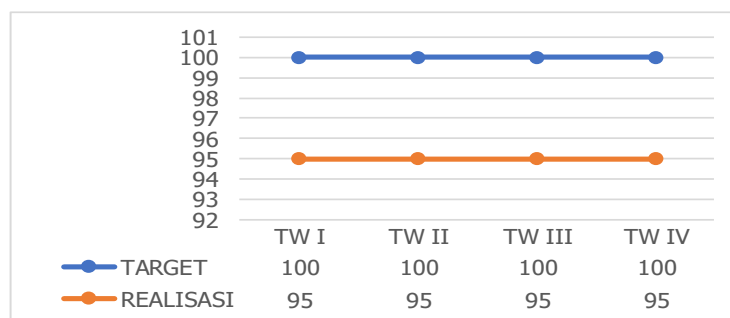


Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 95 %.

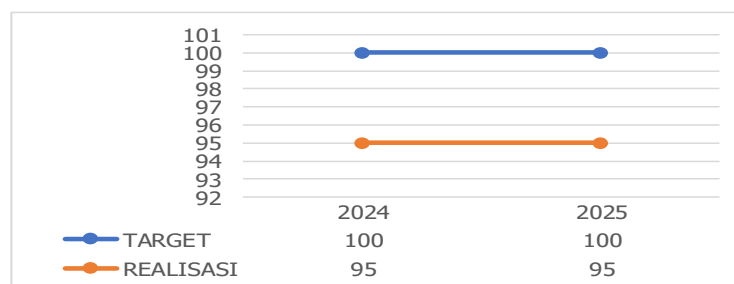
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Dari grafik Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dapat dijelaskan bahwa pada triwulan 1 sampai 4 belum ada kenaikan progres terkait pemenuhan standar keselamatan bandar udara, karena ada beberapa temuan otban yang belum ditindaklanjuti (open) dan beberapa personil belum memiliki lisence.



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar 95 terhadap target sebesar 100.

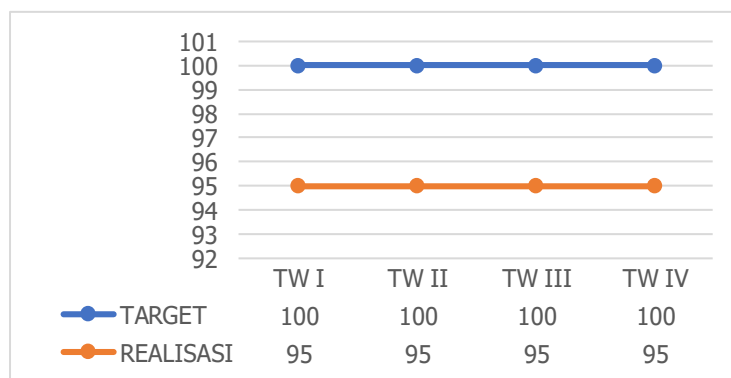
Belum terpenuhinya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Beberapa temuan dari Otban yang masih *open*
2. Beberapa pegawai belum memiliki lisensi

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan standar keselamatan penerbangan
- Pemeliharaan sisi udara
- Pemenuhan fasilitas layanan darurat

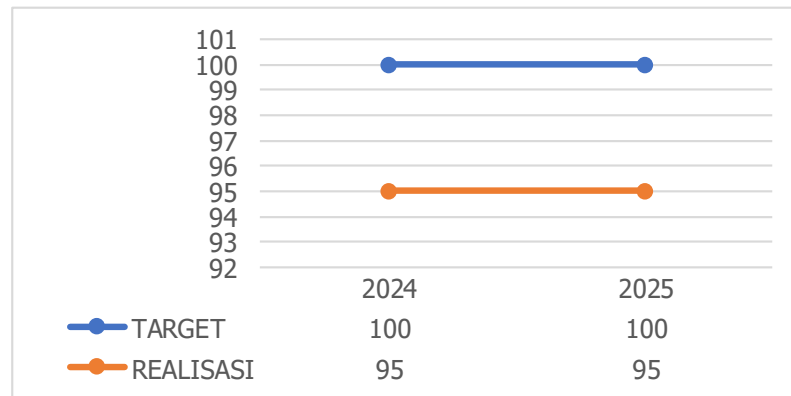
b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

Dari grafik tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa baru ada kenaikan Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara di triwulan IV karena, beberapa temuan otoritas bandara sudah berhasil ditindaklanjuti terutama terkait sertifikasi dan commissioning terkait peralatan keamanan penerbangan.





Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar 95 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Belum terpenuhinya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Standar keamanan bandar udara
2. Beberapa temuan dari otban yang masing belum ditindaklanjuti

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

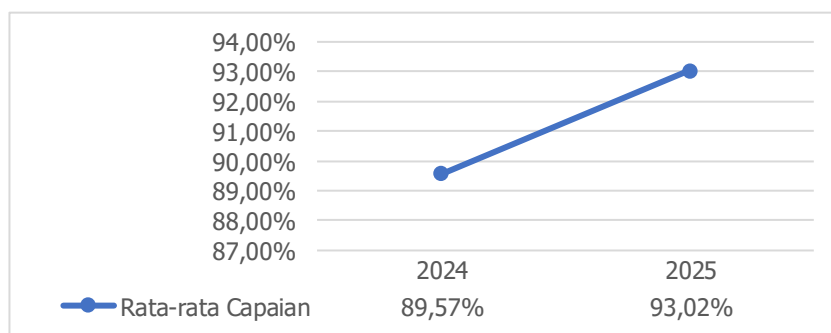
☞

ngalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan standar fasilitas keamanan udara
- Pemeliharaan peralatan keamanan penerbangan
- Pemeliharaan sisi darat dan Gedung terminal



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.11 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,02%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 89,57%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2024 Tercapai hanya 45,03% dari target 100% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Intensitas penerbangan sedikit berkurang sebelum adanya pandemic covid penerbangan hampir setiap hari, sehingga berkurangnya pendapatan PJP2U dan PJP4U.
2. Target PNBP di asumsikan intensitas penerbangan setiap hari sedangkan sekarang hanya 3 x dalam seminggu.

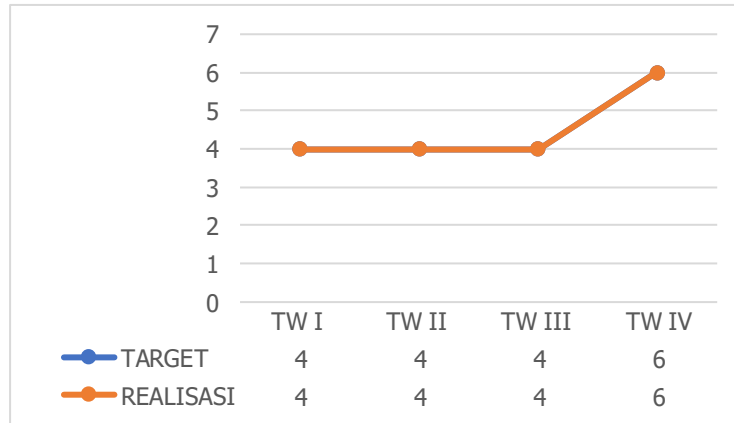
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Bimtek penyusunan SAKIP
2. Menggali potensi PNBP dengan memanfaatkan asset di bandara melalui konsensi
3. Inventarisir seluruh asset BMN
4. Kegiatan Pengembangan bandar udara dan penyerapan anggaran
5. Revisi Target Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
6. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara menggunakan Pagu efektif.

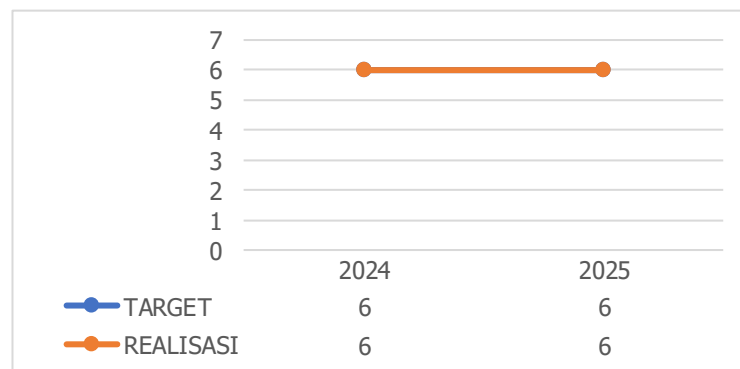


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa antara garis target dan realisasi berhimpitan yang berarti Indikator Kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disetiap triwulannya selama tahun 2025 terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan.

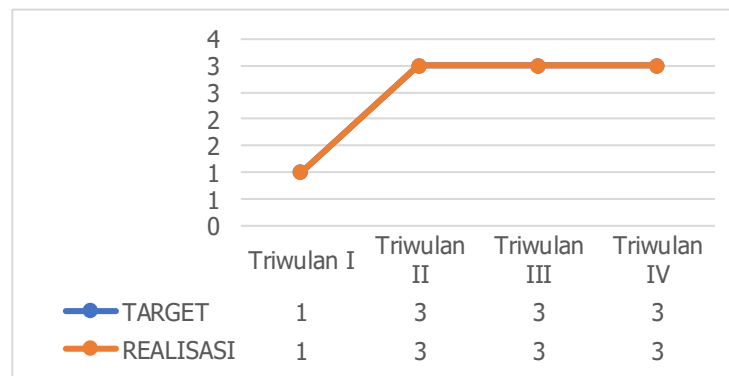


Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

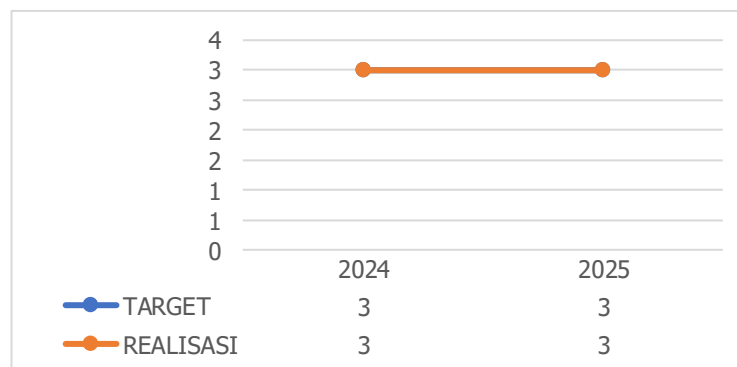
1. Penyusunan dokumen secara tepat waktu
2. BIMTEK penyusunan dokumen

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa dokumen SPIP dapat terpenuhi mulai dari triwulan II sehingga capaian pada akhir triwulan IV dapat terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

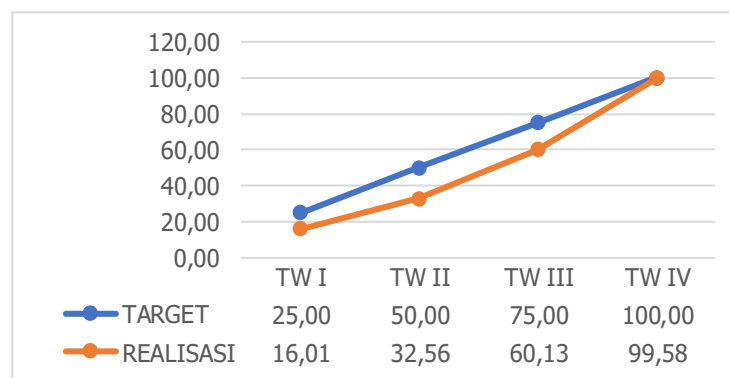
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

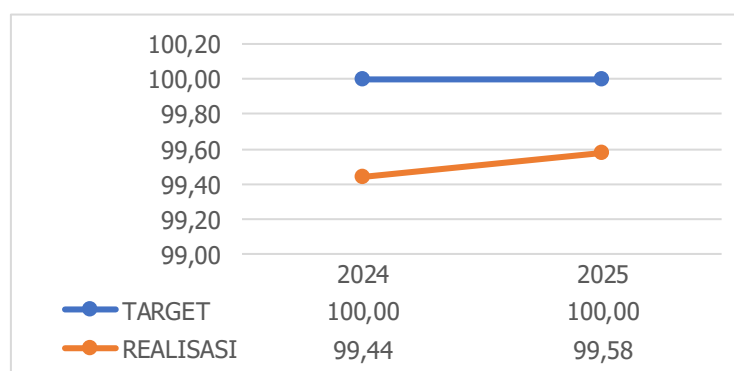
Bimtek penyusunan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat penyerapan anggaran mengalami kenaikan disetiap triwulan karena adanya pemanfaatan anggaran dengan tepat sesuai dengan RPD.



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

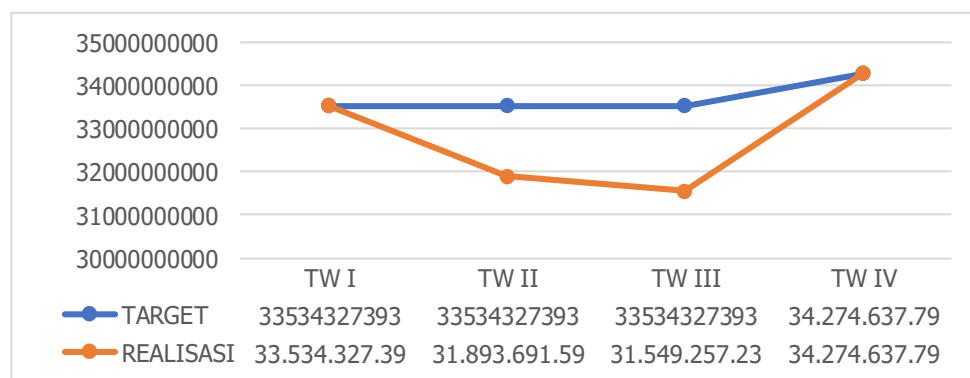
$$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 99.58 terhadap target sebesar 99.58 Terjadi penyesuaian target pada akhir tahun karena adanya kebijakan efisiensi anggaran (anggaran terblokir)

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Penyerapan anggaran yang baik
- Pemanfaatan anggaran dengan tepat
- Adanya tambahan belanja modal dari sumber PNPB
- Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara menggunakan Pagu Efektif

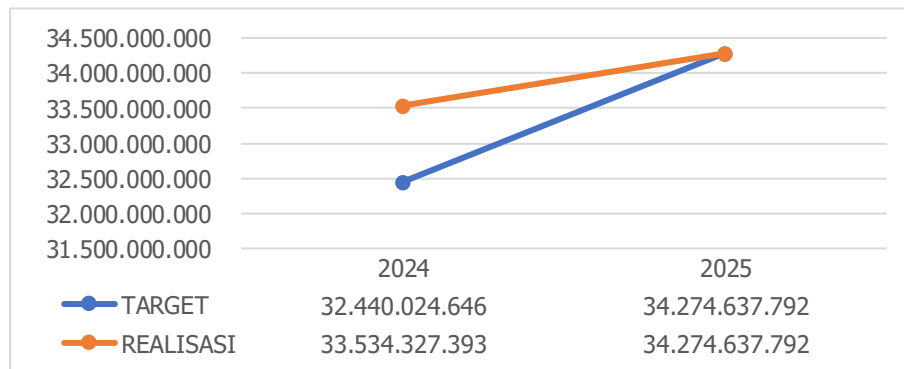
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Dari Grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa nilai aset pada kantor UPBU Namrole pada tahun 2025 mengalami penurunan pada triwulan II karena adanya penyesuaian perhitungan penyusutan aset BMN, sedangkan pada triwulan IV mengalami sedikit kenaikan karena adanya realisasi belanja modal. Walaupun beberapa belanja modal tidak terealisasi karena adanya blokir anggaran.





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Nilai aset tahun lalu + nilai asset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

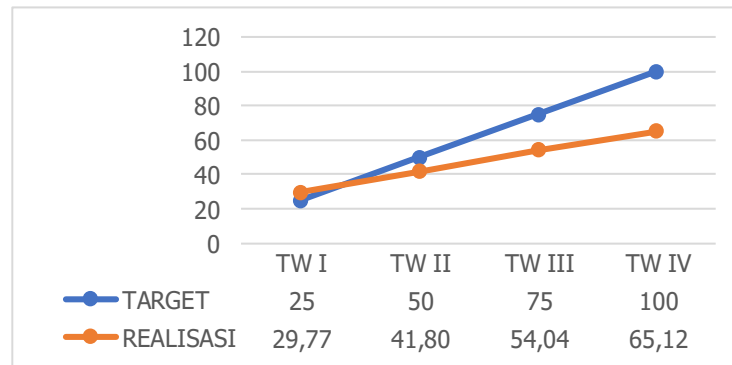
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 34.274.637.792 terhadap target sebesar 34.274.637.792.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Belanja modal TA 2025 sumber dana PNBPN terealisasi 100 %
2. Belanja Modal sumber dana Rupiah Murni tidak dapat dilaksanakan karena diblokir
3. Adanya revisi penyesuaian target Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

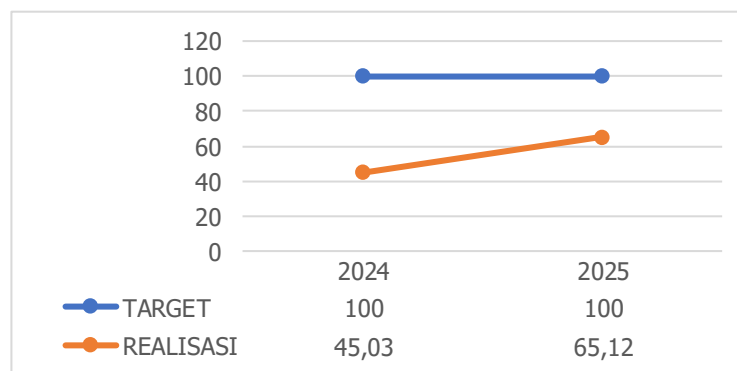


5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa sulit untuk mencapai target yang sudah ditetapkan terkait Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hal ini terlihat dari grafik target dan realisasi yang berjauhan hal ini disebabkan Intensitas penerbangan sebelum adanya pandemi covid hampir setiap hari tetapi pasca covid mulai berkurang dan saat ini hanya melayani penerbangan seminggu 3 kali (senin, rabu dan sabtu).



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 65,12% dengan nilai realisasi sebesar 65,12% terhadap target sebesar 100.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dikarenakan Pandemi Covid -19, mengakibatkan berkurangnya jumlah layanan penerbangan dan penumpang yang berdampak langsung pada sektor penerimaan khususnya PJP2U, sehingga Target PNBP kemungkinan tidak tercapai dengan maksimal. Karena dasar penetapan target PNBP pada saat intensitas penerbangan setiap hari.
2. Intensitas penerbangan sebelum adanya pandemi covid hampir setiap hari tetapi pasca covid mulai berkurang dan saat ini hanya melayani penerbangan seminggu 3 kali (senin, rabu, dan sabtu)

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

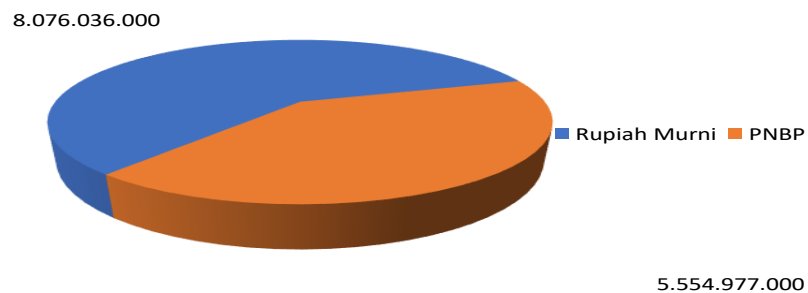
- Telah menyelesaikan Pekerjaan Perpanjangan Runway dari 950 Meter menjadi 1.200 Meter melalui proyek SBSN
- Pekerjaan Perluasan Gedung Terminal pada tahun 2024 telah selesai dan sudah dimanfaatkan, sehingga kapasitas seat ATR-42 dapat ditingkatkan sehingga meningkatkan jumlah Layanan sehingga berdampak pada peningkatan PNBP.
- Berkoordinasi dengan maskapai, terkait frekuensi penerbangan untuk mematuhi jadwal rute penerbangan sesuai dengan Slot Time yang telah diajukan.



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Namrole mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp.11.425.054.000,- selama periode sampai dengan akhir Tahun 2025 berjalan terdapat 16 (Enam belas) kali perubahan/revisi perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 13.631.013.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.22 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

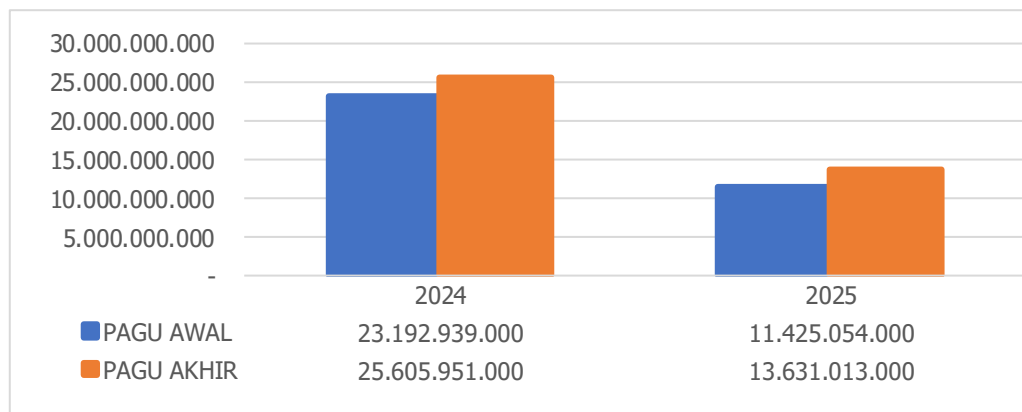
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 5.166.100.000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.030.336.000,-
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp 7.331.655.000,-
4. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 102.922.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	23.192.939.000	25.605.951.000
2025	11.425.054.000	13.631.013.000



Grafik 3.23 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	592.773.531	592.774.531	592.773.537	100%
2	Februari	642.926.595	1.235.699.126	642.925.795	100%
3	Maret	593.176.777	1.828.875.903	593.177.182	100%
4	April	629.743.661	2.458.619.564	629.744.079	100%
5	Mei	479.308.199	2.937.927.763	479.308.199	100%
6	Juni	710.126.485	3.648.054.248	710.126.488	100%
7	Juli	604.506.426	4.252.560.674	604.506.937	100%
8	Agustus	524.687.227	4.777.247.901	524.687.233	100%
9	September	1.063.857.924	5.841.105.825	1.063.858.424	100%



10	Oktober	498.500.738	6.339.606.563	495.126.419	99%
11	November	1.774.737.804	8.114.344.367	2.367.277.241	133%
12	Desember	5.516.668.633	13.631.013.000	1.906.576.865	35%
	Total				97%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 1.167 / 12$$

$$K = 97,25$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 97,25%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran dari pagu Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.937	11.306	94,71%	1.438.100.000	1.436.056.800	99,86%	127.017,23	120.474,16	1,05	-5,43%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	318	302	94,97%	640.022.000	640.022.000	100,00%	2.119.278,15	2.012.647,80	1,05	-5,30%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	94,27	104,74 %	33.790.000	33.790.000	100,00%	358.438,53	375.444,44	0,95	4,53%
Rata – rata Capaian Sasaran							98,14%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	95	95,00%	122.800.000	120.000.000	97,72%	1.263.157,89	1.228.000,00	1,03	-2,86%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	95	95,00%	566.208.000	566.208.000	100,00%	5.960.084,21	5.662.080,00	1,05	-5,26%
Rata – rata Capaian Sasaran							95%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,%	39.455.140	39.455.140	100,00%	6.575.856,67	6.575.856,67	1,00	0,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,%	5.000.000	5.000.000	100,00%	1.666.666,67	1.666.666,67	1,00	0,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,58	99,58%	10.603.360		100,00%	106.480,82	106.033,60	1,00	-0,42%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792	34.274.637.792	100%	8.160.000	8.160.000	100,00%	0,00	0,000238	1,00	0,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65,12	65,12%	24.310.000	24.310.000	100,00%	373.310,81	243.100,00	1,54	53,56%
Rata – rata Capaian Sasaran							93,02%							68,31%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 7\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 17\% = 67\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 7% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 67% yang menunjukkan kategori efisiensi yang baik.**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	8%	70%
2025	7%	67%
Rata-rata	7,5	68,5

C. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Nasional

-

D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025

Pada tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Namrole berhasil meraih penghargaan atas capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) kategori Pagu Kecil Semester I Wilayah Maluku, dengan menempati peringkat kedua (Juara 2). Penghargaan ini diberikan secara resmi oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Ambon sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.



E. Capaian Lainnya

Padat Karya

Pada tahun 2025 tepatnya pada bulan April dilaksanakan pelaksanaan padat karya dengan melibatkan 65 orang masyarakat sekitar bandar udara dengan realisasi anggaran untuk masing masing kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara berupa pembersihan pagar dari pagu anggaran Rp 71.712.000, terealisasi 100%.
2. Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara berupa pembersihan Drainase dari pagu anggaran Rp 35.500.000, terealisasi 100%.

F. Realisasi Anggaran

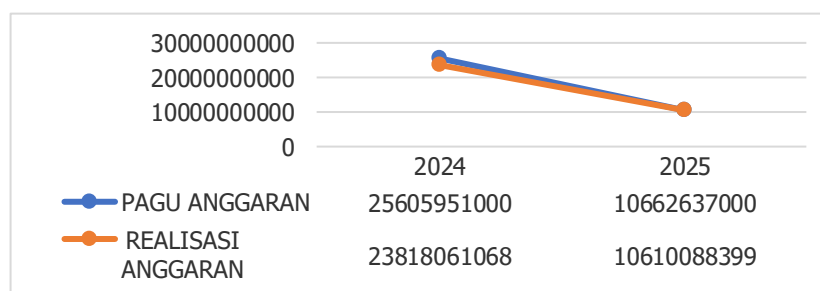
Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp13.631.013.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.610.088.399,- atau 77.84%. Sedangkan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2025 dari Pagu Efektif sebesar Rp. 10.662.637.000,- sebesar Rp 10.618.188.628,- atau 99,58%.

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Pagu Total			Pagu Efektif		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	8,076,036,000	7,095,151,399	87,85	7.124.537.000	7.095.151.399	99,58
(B) PLN	-	-	-			
(D) PNBP	5,554,977,000	3,514,937,000	63,28	3.538.100.000	3,514,937,000	99,33
(F) BLU	-	-	-			
(T) SBSN	-	-	-			

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini :



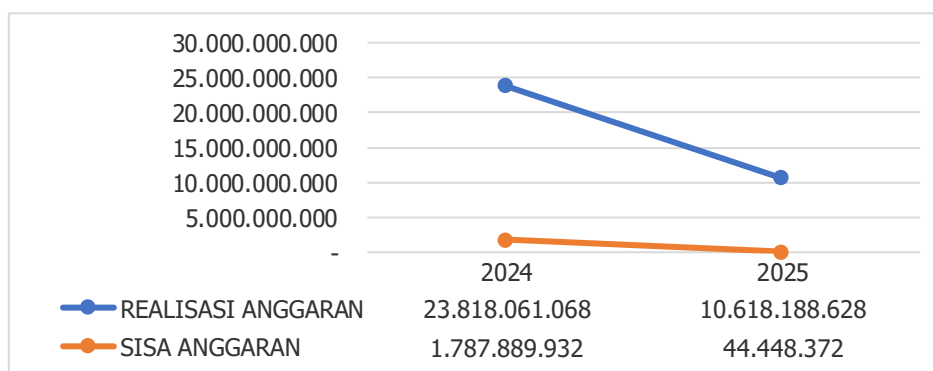
Grafik 3.24 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Namrole sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (Dicek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,58% dari target 100% sedikit lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya revisi Indikator Penyerapan Anggaran menggunakan Pagu Efektif.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Namrole untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja penyerapan keuangan dengan monitoring dan evaluasi
2. Memperbaiki kesalahan sebelumnya dan revisi anggaran.
3. Target penyerapan anggaran menggunakan pagu efektif

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.25 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 21.285.372,- atau sebesar 0,20% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah



ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1,20% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 23.163.000,- Atau sebesar 0,22% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 5,50% dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 8,741,500 atau sebesar 0,06% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,29% dari pagu tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	980,884,601	Sisa dana bersumber dari kegiatan belanja modal yang terblokir dan belanja barang dan jasa serta sisa kontrak. Jika menggunakan pagu Efektif Sisa Rp 21,285,372,-
2.	BLU	-	
3.	PNBP	2,040,040,00	Sisa dana PNBP tidak terserap bersumber dari honorarium pengelola PNBP dan belanja barang adanya sumber dana PNBP yang diblokir. Berdasarkan pagu efektif sisa dana 23.163.000
4.	SBSN	-	
Total		3,020,924,601	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kinerja UPBU Kelas III Namrole menunjukkan pencapaian yang sangat baik dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 95,38%, mencerminkan komitmen terhadap pelayanan, keselamatan, dan tata kelola pemerintahan yang baik. Berikut ringkasan per sasaran:

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

- Capaian rata-rata: 98,14%
- Indikator seperti jumlah penumpang, pergerakan pesawat, dan indeks kepuasan pengguna jasa menunjukkan pencapaian tinggi, bahkan indeks kepuasan melampaui target (104,74%).

2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

- Capaian rata-rata: 95%
- Standar keselamatan dan keamanan telah dipenuhi secara konsisten di angka 95%, mendekati target 100%.

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Capaian rata-rata: 93,02%
- Dokumen SAKIP dan SPIP tercapai 100%, realisasi anggaran hampir sempurna (99,58%), dan inventarisasi aset mencapai target.
- Namun, capaian PNBPN hanya 65,12%, menjadi satu-satunya indikator yang jauh dari target dan perlu perhatian khusus. Persentase realisasi PNBPN yang hanya terealisasi 65,12% dari target 100%. Beberapa hal untuk meningkatkan target IKK ini adalah:

- Pekerjaan Perluasan Gedung Terminal pada tahun 2024 telah selesai dan sudah dimanfaatkan, sehingga kapasitas seat ATR-42 dapat ditingkatkan sehingga meningkatkan jumlah Layanan sehingga berdampak pada peningkatan PNBPN.
- Berkoordinasi dengan maskapai, terkait frekuensi penerbangan untuk mematuhi jadwal rute penerbangan sesuai dengan Slot Time yang telah diajukan.
- Pemanfaatan Aset Secara Produktif, melakukan kerja sama dengan UMKM lokal untuk membuka usaha di area bandara.



4. Saran dan Tindak Lanjut

1. Pelayanan Prasarana Bandar Udara (Rata-rata 98,14%)

Saran :

- Pertahankan kualitas layanan yang sudah tinggi, khususnya kepuasan pengguna jasa yang melampaui target.
- Lakukan inovasi pelayanan berbasis digital untuk mempercepat proses check-in, boarding, dan informasi penerbangan.

Tindak Lanjut :

- Adakan survei kepuasan pengguna secara berkala untuk menjaga konsistensi.
- Tingkatkan kerja sama dengan maskapai untuk menambah frekuensi penerbangan dan memperluas rute

2. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara (Rata-rata 95%)

Saran:

- Tingkatkan pemenuhan standar keselamatan dan keamanan agar mencapai 100%.
- Perkuat pelatihan rutin bagi personel keamanan dan teknisi

Tindak Lanjut :

- Lakukan audit keselamatan dan keamanan secara dengan melibatkan otoritas bandara
- Investasi pada peralatan modern (CCTV, X-Ray, fire safety system) untuk mendukung standar internasional.

3. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Rata-rata 93,02%)

Saran :

- Pertahankan capaian dokumen SAKIP dan SPIP yang sudah 100%.
- Fokus pada peningkatan capaian PNBPN yang masih rendah (65,12%).

Tindak Lanjut:

- Susun strategi optimalisasi PNBPN melalui diversifikasi layanan berbayar, pemanfaatan aset, dan kerja sama komersial.
- Bentuk tim khusus untuk mengidentifikasi potensi penerimaan baru dari fasilitas bandara

Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole tahun 2025-2029.



LAMPIRAN I
RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
TAHUN 2025



RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE
TAHUN 2025

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	13.000
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	860
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	384
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Namrole	7.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		10.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	50.000.000.000
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Namrole, Desember 2024



KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III NAMROLE

DEDEN CHANDRA KOMALA

Pembina (IV/a)
NIP.19770810 200003 1 003

LAMPIRAN II

PERJANJIAN KINERJA AWAL & PERJANJIAN KINERJA REVISI KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE TAHUN 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	12.850
		2. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	385
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		5. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7. Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		9. Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	37.262.327.393
		10. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 3.728.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 930.336.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 6.663.796.000,-
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 102.922.000,-

Disetujui Namrole, Januari 2025

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole



LUKMAN F. LAIZA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



BEDEN CHANDRA KOMALA
Pembina (IV/a)
NIP. 19770810 200003 1 003

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	11.937
		2. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	318
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		5. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7. Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		9. Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792
		10. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 3.438.100.000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 749.234.000,-
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 6.475.303.000,-

Disetujui Namrole, Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole

LUKMAN F. LAIZA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



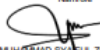
MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.Si.T
Pembina Tingkat I (III/d)
NIP. 19690606 199003 1 005

LAMPIRAN III
REVISI RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
TAHUN 2025



REVISI RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
						Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	11.937	4645.CBE.001 Bandar Udara 1. Penyelenggaraan angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal 2. Monitoring data manfa'at arus lalu lintas udara	1.113	2.156	3.664	4.747	5.755	6.798	8.021	9.074	10.057	10.681	11.305	11.937	Rp1.438.100.000	Kepala Kantor
		2. Jumlah Pengerakan Pesawat yang dilayani	angka	318	4647.CDE.0010Operasional dan Pemeliharaan 1. Penyelenggaraan Pengerakan Pesawat udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal 2. Monitoring data arus lalu lintas	32	64	96	128	160	192	224	256	288	296	308	318	Rp 640.022.000	
		3. Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	90	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran 1. Survey (manual/aplikasi) terhadap tingkat pelayanan , sesuai Pemenuhan dan RS Nomor 14 Tahun 2017	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran: 1. Pemenuhan lisensi SDM / Personil 2. Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Bandar Udara 3. Pemenuhan Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual) 4. Pemenuhan SOP Mitigasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 122.800.000	Kepala Kantor
		5. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran: 1. Pemenuhan lisensi SDM / Personil 2. Pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan 3. Pemenuhan Dokumen (SAirport Security Program, Risk 4. Pemenuhan SOP Mitigasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 566.208.000	
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	6. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBO.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran: 1. Menyusun dokumen Renstra 2. Menyusun dokumen LKIP 3. Menyusun Dokumen RKT 4. Menyusun Dokumen PK 5. Menyusun Dokumen Rencana Aksi 6. Menyusun LKIP Tilelusan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	Rp 39.455.140	Kepala Kantor
		7. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara: 1. Menyusun SK 2. Menyusun Dokumen Peta Risiko 3. Menyusun Dokumen CEE	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp 5.000.000	
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	85,00	4611.EBO.955: 1. Monitoring pelaksanaan anggaran 2. Melakukan kegiatan kontraktual	8,33	16,66	25,02	33,35	41,68	50,01	58,34	66,67	75,00	78,33	81,66	90,58	Rp 10.603.360	Kepala Kantor
		9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil	Rupiah	37.262.327.393	4611.EBA.956 Layanan BMN: 1. Inventarisasi aset 2. melakukan monitoring dan evaluasi 3. melakukan rekonsiliasi	33.534.327.393	33.534.327.393	33.534.327.393	33.534.327.393	31.905.870.595	31.893.691.595	30.939.260.812	30.969.260.812	31.540.257.232	31.407.312.212	33.400.307.532	34.274.637.792	Rp 8.160.000	
		10. Persentase Pencapaian target Penenerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100,00	4611.EBO.955 Layanan Manajemen Keuangan 1. melakukan monitoring dan evaluasi PNBP 2. melakukan rekonsiliasi PNBP	8,33	16,66	25,08	33,32	41,65	49,98	58,31	66,64	74,97	83,30	91,63	100,00	Rp 24.310.000	

Namrole, Desember 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Namrole

MUHAIMAD SYAHRIAL ZUHRI S.Si.T
Pondok Tj. Jati I (RHS)
NIP. 19690806 199003 1 005

LAMPIRAN IV
MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		satuan	Target dalam PK	Kegiatan		Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2025				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume (Rp)	%	Volume	Volume (Rp)	%	%			
1	2	3		5	4	5		6												8
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	11.937	1	Penyelenggaraan angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal	monitoring dan Jumlah laporan arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah dokumen LLAU	12	100	1.438.100.000	100	12	1.436.056.800	100	99,86	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor
						2	Monitoring data manifacture arus lalu lintas udara													
						3	Rekapitulasi Jumlah penumpang													
		2.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	318	1	Penyelenggaraan Pergerakan Pesawat udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal			12	100	640.022.000	100	12	640.022.000	100	100,00			
						2	Monitoring data arus lalu lintas udara											Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor
						3	Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat													

[illegible]

						3	Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara												
						4	Pemenuhan SOP Mitigasi												
		5.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keselamatan bandar udara	Jumlah pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	12	100	566.208.000	100	12	566.208.000	100	100,00	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Menginventarisir gap antara aturan keamanan dengan hal-hal yang belum diimplementasikan di lingkungan bandara
						2	operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara												
						3	implementasi di bidang keamanan bandar udara												
						4	Pemenuhan SOP Mitigasi												
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas	Dokumen	6	1 2	Menyusun dokumen Renstra Menyusun dokumen	Melakukan monitoring dalam	Jumlah dokumen SAKIP yang tersusun	12	100	39.455.140	100	12	39.455.140	100	100,00	Kordinasi dalam penyusunan perencanaan,	Melakukan rapat berkala dengan Tim SAKIP untuk penyelesaian

	Pemerintahan yang baik	Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			3 4 5 6	Lakip Menyusun Dokumen RKT Menyusun Dokumen PK Menyusun Dokumen Rencana Aksi Menyusun Lakip Triwulan	pencapaian target kinerja	sesuai dengan aturan yang berlaku									pengukuran dan pelaporan kinerja	dokumen yang harus dikumpulkan
		7. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1 2 3	Menyusun SK Menyusun Dokumen Peta Resiko Menyusun Dokumen CEE	Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah dokumen SPIP yang tersusun sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	5.000.000	100	12	5.000.000	100	100,00	Kordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Melakukan rapat berkala dengan Tim SPIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	1 2	Monitoring pelaksanaan anggaran Melakukan kegiatan kontraktual	Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	dokumen laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	10.603.360	100	12	10.603.360	100	100,00	Koordinasi dalam penyusunan terget penyerapan anggaran	Melakukan Rapat pembahasan bersama Tim pengelola Keuangan
		9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792	1	Inventarisasi aset	Melakukan monitoring pencatatan aset bandar	Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai	12	100	8.160.000	100	12	8.160.000	100	100,00	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Menginstruksikan kepada Tim untuk melakukan inventarisir dan pendataan

				2	melakukan monitoring dan evaluasi	udara	dengan aturan yang berlaku										BMN dengan teliti dan akurat	
				3	melakukan rekonsiliasi													
10.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1	melakukan monitoring dan evaluasi PNBP	Monitoring dalam pencapaian target PNBP	Pemenuhan dokumen laporan penerimaan PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	24.310.000	100	12	24.310.000	100	100,00	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Menggali Potensi PNBP dengan memanfaatkan aset di bandara	
				2	melakukan rekonsiliasi PNBP													

Namrole, Januari 2026

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Namrole

MUHAMMAD SYAIRUL ZUHRI, S.Si.T
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19690606 199003 1 005

LAMPIRAN V
Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.937	11.306	94,71
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	318	302	94,97
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	94,27	104,74
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	95	95
		5	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	95	95
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99.58	99,58
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	34.274.637.792	34.274.637.792	100
		10	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65,12	65,12

Jumlah Anggaran Tahun 2025 pagu efektif : Rp 10,662,637,000
Realisasi Pagu Anggaran 2025 : Rp 10,618,188,628

LAMPIRAN VI
DOKUMEN
PENDUKUNG LAINNYA

Dokumentasi Rapat Internal

NOTA DINAS

NOMOR: U.M.003/ 461 /VII/NRE-2025

Yth. : Seluruh Ketua Tim dan Kanit pada Kantor UPBU Namrole
Dari : Kepala Kantor UPBU Namrole
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Capaian Kinerja
Tanggal : 01 Juli 2025

Selubungan dengan kegiatan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berikut dilaporkan hasil realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah dicapai sampai dengan bulan Juni tahun 2025 (semester I) adalah sebagai berikut :

No.	IKK/IKK	Tahun 2025	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Pemumpang Yang Dilayani	12.850	4.926
2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	385	142
3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	90	93,44
4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	95
5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	95
6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	5
7	Jumlah Dokumen SPIP	3	3
8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	32,56
9	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	37.262.327.393	31.893.691.595
10	Persentase Pencapaian target Pencermatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	41,80

Kesimpulan

Dari 10 indikator yang diukur, hanya 2 yang telah memenuhi atau melampaui target. Realisasi paling rendah terjadi pada IKK 1, 2, 8, dan 10.

Rekomendasi

- Masing-masing Unit menelaah penyebab pencapaian rendah dan menyusun rencana tindak lanjut.
- Untuk menjamin akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan tugas, tiap unit memverifikasi realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan merumuskan langkah perbaikan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya

Kepala Kantor UPBU Namrole

MUHAMMAD SYARIFUL ZUHRI S.Si.T
Pusat Tingkat I (III/d)
NIP. 196906061990031005



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA NAMROLE

Jl. Bandara Namrole
Kec. Namrole, Kab. Buru Selatan

Telp. : -
E-Mail : upbunamrole@gmail.com

NOTA DINAS

NOMOR: U.M.003/459 /VII/NRE-2025

Yth. : TIM Evaluator AKIP Kantor UPBU Namrole
Dari : Kepala Kantor UPBU Namrole
Sifat : -
Lampiran : 1 berkas
Hal : Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP
Tanggal : 03 Juli 2025

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole Nomor KP.004/ 445 /NRE/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, tentang Pembentukan TIM Evaluasi Implementasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole. Untuk itu mohon bantuan segera tindaklanjuti hasil Evaluasi AKIP dimaksud sebagai mana hal tersebut diatas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor UPBU Namrole

MUHAMMAD SYARIFUL ZUHRI S.Si.T
Pusat Tingkat I (III/d)
NIP. 196906061990031005



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA NAMROLE

Jl. Bandara Namrole
Kec. Namrole, Kab. Buru Selatan

Telp. : -
E-Mail : upbunamrole@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis, 19/11/2024
Acara : Rapat Internal ASN UPBU NRE
Tempat : R. Rapat UPBU Namrole
Waktu : 10.00 WIT - selesai

NO.	NAMA	JABATAN	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1.	Deden C. Komala	Kepala Kantor		
2.	Yosep Leatemia -	SDM Aparatur		
3.	Eyime K. Sembiring	AVSEC		
4.	Adji Chaimul A.	AVSEC		
5.	SYAHIRAH	pengelola Rm pr.		
6.	STENLY L	PK		
7.	Andriyana	PKP-PK		
8.	Bobay Naya	Listrik		
9.	Elsa Nosi Murpanti	Elband		
10.	Indra Kurniawan	Listrik		
11.	Ananda Pongkoro A.	Bandara		
12.	M. Faris Adria P.	A2B		
13.	ERWIN P. SIHAHAN	LISTRIK		
14.	JOSUA A. SEBAYANG	HUMAS		
15.	Anna Lika Sembiring	AVSEC		
16.	Mira Puhumang	Kepegawaian		
17.	Amara -	AVSEC		



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA NAMROLE

Jl. Bandara Namrole
Kec. Namrole, Kab. Buru Selatan

Telp. : -
E-Mail : upbunamrole@gmail.com

NOTULENSI RAPAT

Agenda	: Sosialisasi Prosedur Keamanan Sisi Udara Bandar Udara Namrole
Hari / Tanggal	: Jum'at, 03 Januari 2025
Waktu	: 14.00 WIT - Selesai
Tempat	: Ruang Rapat UPBU Namrole
Hasil Agenda	:
1. Dimohon untuk pemilik lahan yang ingin mengambil hasil kebun melewati jalan yang sudah di sediakan dan tidak merusak pagar parameter 2. Kantor UPBU Namrole tidak melakukan paksaan terhadap pemilik lahan di sekitar Bandar Udara Namrole untuk menjual lahannya ke pemerintah Daerah untuk perluasan pembangunan Bandar Udara 3. Akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan gubernur terpilih terkait Lahan warga di sekitar Bandar Udara Namrole 4. Untuk kendaraan gerobak dorong di perbolehkan untuk memasuki wilayah Bandar Udara hingga batas Gedung PKP-PK melalui access root.	
Pimpinan Rapat (Deden Chandra Komala, SE, MM)	

Dokumentasi Penghargaan



Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil



Bimtek SPIP Terintegrasi dan Sosialisasi penerapan Manajemen Risiko



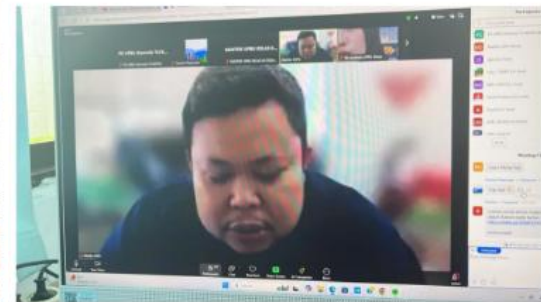
Kegiatan Program Padat Karya



Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Perhubungan



Sosialisasi Penyempurnaan Data Pegawai Di lingkungan Kementerian Perhubungan Udara



Kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Keselamatan
Bandar Udara Namrole



Kegiatan Bakti sosial dalam Rangka Hari Perhubungan
Nasional



Kegiatan Upacara Hari Perhubungan Nasional



MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU NAMROLE
TAHUN 2025 - 2029**



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
KABUPATEN BURU SELATAN
PROVINSI MALUKU
TAHUN 2024**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI

- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (*Boarding Pas*) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel

SUMBER DATA

Laporan Manifest dari Maskapai

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Namrole

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Laporan Manifest dari Maskapai

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan komersil
yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel

SUMBER DATA

Laporan dari airline atau airnav

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
- Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan

A (Sangat Baik)	88,31 - 100,00
B (Baik)	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	65,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	25,00 - 64,99

 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Sistem informasi SKM (<https://skm.dephub.go.id/>)

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

- hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
- Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait

CARA MENGHITUNG

$$\frac{\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}}{4}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
S23	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan (ASP)* dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

hasil audit keamanan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait

CARA MENGHITUNG

$$\frac{\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keamanan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}}{4}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Namrole

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU NAMROLE
TAHUN 2025 - 2029**



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
KABUPATEN BURU SELATAN
PROVINSI MALUKU
TAHUN 2024**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SAKIP Kantor UPBU Namrole

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SPIP UPBU Namrole

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya

SUMBER DATA

Laporan Realisasi Anggaran Kantor UPBU Namrole

CARA MENGHITUNG

$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$

SATUAN

Persentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Laporan SIMAK BMN Kantor UPBU Namrole

CARA MENGHITUNG

Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Laporan PNBP Kantor UPBU Namrole

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Namrole